



## ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH

Abdul Hanan<sup>1</sup>, Sulthan Syahril<sup>2</sup>, Yuli Habibatul Imammah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [abdul1306hanan@gmail.com](mailto:abdul1306hanan@gmail.com)

### Abstract

*Carrying out a job will be seen in the way and motivation that a person has whether he is working seriously or pretending. Responsible or not and so on. Therefore a person's work ethic can be influenced by the group's work ethic. Work ethic is something that is abstract, because it is included in the field of psychology related to attitudes that are hidden in the mind. This attitude comes from the values adopted, namely something that is considered valuable and useful in life. The focus of this research is the work ethic of the Head of MA Integral Hidayatullah . The purpose of this research is to find out "the work ethic of the principal of MA Integral Hidayatullah School. This type of research is descriptive qualitative research, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors observed. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The data analysis procedure used in this research is qualitative analysis. Based on the findings of the analysis and discussion, the results of this study can be concluded that the work ethic of the Head of MA Integral Hidayatullah continues to move towards significant improvement. It is clear from the breakthrough towards something that is towards improvement which is very innovative, the hard work shown by the principal both at work and influencing his subordinates so that the improvement of various aspects in the school continues to grow rapidly, including the discipline of the principal can be a benchmark for increasing the ethos Head of MA Integral Hidayatullah . The improvement of the work ethic of the head of MA Integral Hidayatullah continues to increase in accordance with the indicators listed in the concept of a good work ethic, so that at MA Integral Hidayatullah the principal's innovations become a breakthrough which is very decisive for school improvement towards global competition.*

**Keywords:** *Work, Ethics, and Principals*

### Abstrak

Melaksanakan suatu pekerjaan akan terlihat cara dan motivasi yang dimiliki seseorang apakah ia bekerja dengan sungguh-sungguh atau pura-pura. Bertanggung jawab atau tidak dan sebagainya. Oleh karena itu etos kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh etos kerja kelompoknya. Etos kerja adalah sesuatu yang bersifat abstrak, karena termasuk dalam bidang kejiwaan berkaitan dengan sikap yang tersembunyi didalam batin. Sikap itu bersumber dari nilai-nilai yang dianut, yaitu sesuatu yang dianggap berharga dan berguna dalam hidup. Fokus penelitian ini adalah Etos kerja Kepala MA Integral Hidayatullah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui " Etos kerja kepala Sekolah MA Integral Hidayatullah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan

dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan temuan hasil analisa dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etos kerja Kepala MA Integral Hidayatullah terus bergerak menuju arah perbaikan yang signifikan. Terlihat jelas dari terobosan terhadap sesuatu yang bersifat menuju kearah perbaikan sangat inovatif, kerja keras yang di tunjukkan oleh kepala Sekolah baik dalam bekerja maupun mempengaruhi bawahannya sehingga peningkatan dari berbagai aspek di Sekolah terus berkembang pesat, termasuk kedisiplinan kepala Sekolah bisa menjadi tolak ukur terhadap meningkatnya etos kerja Kepala MA Integral Hidayatullah. Peningkatan etos kerja kepala MA Integral Hidayatullah terus meningkat sesuai dengan indikator yang tercantum dalam konsep etos kerja yang baik, sehingga di MA Integral Hidayatullah inovasi-inovasi kepala Sekolah menjadi suatu terobosan yang sangat menentukan perbaikan Sekolah kearah persaingan global.

**Kata kunci:** Etos ,Kerja, dan Kepala Sekolah

## PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi (Tien, 2015).

Beberapa gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya (Handoko, 2022). Berbagai gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Bagaimanapun gaya kepemimpinan seseorang tentunya akan diarahkan untuk kepentingan bersama yaitu kepentingan anggota dan organisasi. Lembaga pendidikan, sebagai salah satu elemen yang berperan penting sebagai agen perubahan adalah pemimpin yang memimpin lembaga tersebut (Yansyah et al., 2023).

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Dalam hal ini masalah yang akan diteliti menitikberatkan pada permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni mengenai etos kerja Kepala Madrasah. Kepala Madrasah harus dapat mengelola sekolahnya agar sekolah yang dipimpin berkembang atau maju dari waktu ke waktu. Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat penting, karena Kepala Madrasah merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah (Komalasari et al., n.d.). Menurut Lipham, James. M. Et.al yang dikutip Wahyusumidjo "Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para siswa, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui

tentang tugas-tugas mereka, dan yang menentukan suasana untuk sekolah mereka.

Seorang Kepala Madrasah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas Kepala Madrasah secara optimal, diperlukan Kepala Madrasah yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Etos kerja Kepala Madrasah merupakan perwujudan dari kualitas Kepala Madrasah. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Dengan etos kerja yang tinggi berarti Kepala Madrasah benar-benar dapat berfungsi sebagai pemimpin yang tepat dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya (Rais et al., n.d.).

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut Kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program madrasah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Kepala Madrasah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan Kepala Madrasah (Musadad, 2010). Kepala Madrasah yang berhasil adalah apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotifasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga Pendidikan.

Etos kerja menggambarkan segi-segi etos kerja yang baik pada manusia, bersumber dari kualitas diri, diwujudkan berdasarkan tata nilai sebagai etos kerja yang diimplementasikan dalam aktivitas kerja (Irham, 2012). Ajaran Islam

sangat mendorong umatnya untuk bekerja keras, dan bahwa ajaran Islam memuat spirit dan dorongan pada tumbuhnya budaya dan etos kerja yang tinggi. Kalau pada tataran praktis, umat Islam seolah-olah beretos kerja rendah, maka bukan sistem teologi yang harus dirombak, melainkan harus diupayakan bagaimana cara dan metode untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang benar mengenai watak dan karakter esensial dari ajaran Islam yang sesungguhnya.

MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong merupakan lembaga pendidikan yang ikut berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa demi suksesnya tujuan pembangunan nasional Indonesia. MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong merupakan salah satu Madrasah tersebut sering mendapatkan kejuaraan pada bidang mata pelajaran, olah raga dan seni di tingkat Kecamatan ataupun tingkat Kabupaten.

Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa Kepala Madrasah telah berhasil dalam usaha mencapai tujuan madrasah. Keberhasilan Kepala Madrasah dalam mencapai tujuan madrasah tersebut merupakan salah satu prestasi yang dimilikinya. Menurut keputusan Mendikbud nomor: 0926/U/1996 tanggal 1 Oktober menyatakan bahwa Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah. Ini berarti Kepala Madrasah adalah guru terbaik di sekolah itu sehingga diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah karena dipandang cakap dan mampu untuk itu. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras, disiplin, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesi, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajjir, 2000). Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field riseach*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong. Pengambilan data atau penjarangan fenomena

dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu ada karena direncanakan kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

Manajemen sarana 2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini implementasi manajemen pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi Jawa Barat. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif.

Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi,

analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abashan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting karena Kepala Madrasah merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah, betapa pentingnya kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah di dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah (Mohamad, 2014). Biasanya pada sekolah yang berhasil orang akan selalu mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kunci keberhasilan sekolah itu (Faizal et al., 2019). Untuk dapat melaksanakan kepemimpinan yang baik, dan tugas-tugasnya serta dapat memainkan peranannya demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya ia perlu memiliki etos kerja yang tinggi.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, tentang apa yang diteliti bahwa, Etos kerja yang semestinya ditunjukkan Kepala Madrasah sekurang-kurangnya mengandung 4 indikator, seperti dirumuskan oleh Hamzah Ya'kub bahwa etos indikator etos kerja diantaranya : Kerja keras, Disiplin, Tanggung jawab dan Rasa bangga akan profesi atau pekerjaan.

### 1. Kerja Keras

Kepala Madrasah yang memegang peranan penting dalam keberhasilan sebuah sekolah harus memiliki etos kerja yang tinggi yang terdapat dalam 4 indikator yaitu kerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan rasa bangga terhadap profesi, jika Kepala Madrasah memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat dalam keempat indikator tersebut maka etos kerjanya tinggi atau dapat dikatakan baik. Kepala Madrasah merupakan manajer di sekolah yang secara formal bertanggung jawab penuh terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Bekerja adalah bagian penting dalam hidup seseorang, atau bahkan sering dinyatakan bahwa bekerja adalah dalam rangka aktualisasi diri, sehingga kepuasan kerja akan dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang secara keseluruhan. Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekolahnya.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di Sekolah tentu mempengaruhi orang lain seperti guru dan tenaga kependidikan lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pihak sekolah. Tujuan akan tercapai jika Kepala Madrasah mau dan mampu membangun komitmen dan bekerja keras

untuk menjadikan sekolah/Sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah/Sekolah yang berkualitas dan menjadi terbaik di daerahnya.

## **2. Disiplin**

Kepala Madrasah merupakan pimpinan puncak dilembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan pendidikan tiap-tiap Sekolah tergantung pada kecakapan dan keberanian Kepala Madrasah selaku pemimpin. Kepala Madrasah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengemban kinerja personelnnya, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, kompetensi profesional disini bukan hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut. Kepala Madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Keberhasilan Sekolah merupakan keberhasilan Kepala Madrasah.

Kunci utama Kepala Madrasah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasan guna untuk mewujudkan visi dan misi Sekolah. "Namun demikian di MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong para dewan guru masih perlu dipacu secara terus menerus untuk meningkatkan kinerjanya".

Adapun yang berkaitan dengan etos kerja Kepala Madrasah di Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa Kepala Madrasah seringkali melakukan kunjungan kelas dalam rangka menilai langsung kegiatan pembelajaran dalam arti supervisi atau bahkan hanya melakukan kunjungan kelas yang bersifat dadakan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk disiplin diri seorang Kepala Madrasah terkait pengawasan dalam kegiatan pembelajaran.

## **3. Tanggung Jawab**

Dari segi tanggung jawab besarnya sebagai Kepala Madrasah, kepala MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong menganggap hal itu sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan dan harus di emban sesuai amanahnya. Sehingga atas dasar itu kepala MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong tidak pernah menganggap jabatan Kepala Madrasah sebagai sesuatu yang prestisius. Melainkan sebagai tanggungjawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong terkait pandangannya tentang tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah, dikatakan bahwa dia tidak pernah menyia-nyiaikan amanah tersebut. Bahwa bekerja secara professional dan proporsional tanpa

melupakan keterikatan antar satu unsur dengan unsur lain di Sekolah. Artinya meskipun berbicara tentang MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong tentu saja tidak berbicara tentang Kepala Madrasah saja tetapi juga berbicara unsur lain di Sekolah yang tentunya terkait dengan etos kerja Kepala Madrasah.

#### **4. Rasa Bangga Terhadap Tugas atau Pekerjaan**

Rasa bangga akan suatu pekerjaan adalah hal yang sangat prinsip yang perlu tertanam dalam diri seseorang, bangga akan sesuatu atau lebih sempit lagi bangga terhadap tugas yang diemban adalah perwujudan dari rasa cinta terhadap pekerjaan atau dengan kata lain bangga terhadap tugas adalah wujud dari profesionalitas dalam bekerja.

Begitu juga dengan Kepala Madrasah, bekerja dengan penuh rasa bangga dengan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya akan menghantarkan seorang pada profesionalitas yang baik. Atau setidaknya akan tumbuh rasa cinta terhadap apa yang menjadi tugasnya sehingga seotran Kepala Madrasah tidak menganggap apa yang dikerjakan merupakan beban.

Kepala MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong menjelaskan, bahwa bangga terhadap tugas atau pekerjaan perlu tertanam dalam diri seorang pemimpin, sebab dengan sikap tersebut kita mampu bekerja secara professional dan tidak mengharapkan sesuatu selain ridho Allah SWT, artinya perlu dipupuk rasa cinta terhadap pekerjaan agar apa yang dikerjakan atas dasar cinta pada pekerjaan itu bernilai ibadah. Menghadirkan niat ikhlas karena Allah dalam bekerja, tanpa disadari akan menumbuhkan rasa cinta pada pekerjaan sekaligus dapat menjadikan kita menjadi pribadi yang professional. Baik dimata Allah maupun penilaian manusia

## **KESIMPULAN**

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa mengenai etos kerja Kepala Madrasah MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong sebagai berikut:

*Pertama*, Kedisiplinan sudah dilakukan kepala madrasan salah satunya untuk mengawasi dan melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dikelas, agar guru tidak asal-asalan dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya, kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai oleh sekolahan tersebut.

*Kedua*, Kepala Madrasah sudah melakukan kerja keras, hal ini dapat dilihat dari sifat pekerja keras terlihat dari kemajuan sekolah semenjak dipimpin oleh Kepala Madrasah tersebut, sebelumnya sekolah ini belum begitu berkembang dalam segala hal semenjak dipimpin oleh Nasran, S.Pd sekolah menjadi semakin berkembang hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa dan jumlah sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut semakin bertambah

*Ketiga*, Kepala Madrasah sangat bertanggung jawab, hal ini dapat dilihat bahwa beliau tidak pernah menyalah-nyalahkan amanah tersebut serta bekerja secara profesional dan proporsional tanpa melupakan keterikatan antar satu unsur dengan unsur lain di Sekolah.

*Keempat*, Kepala Madrasah di MA Integral Hidayatullah Kabupaten Sorong bekerja dengan penuh rasa bangga dengan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya akan menghantarkan seorang pada profesionalitas yang baik. Atau setidaknya akan tumbuh rasa cinta terhadap apa yang menjadi tugasnya sehingga seorang Kepala Madrasah tidak menganggap apa yang dikerjakan merupakan beban.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV. Edupedia Publisher.
- Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). Pengaruh Budaya, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 5(1), 11-21. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.706>
- Handoko, C. (2022). *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia . Dengan adanya pendidikan dimaksudkan supaya dapat mendewasakan setiap manusia dalam berfikir maupun bertindak ( Irham Abdulharis , . 01(0), 604-613.*
- Irham, M. (2012). Etos Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Substantia*, Volume 14,.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN*

JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>

- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mohamad, M. (2014). Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Pada Kinerja Sekolah Efektif ( Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun ). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitati*. Rakesaesaran.
- Musadad, A. A. (2010). Peran kepemimpinan, etos kerja, dan persepsi kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. *Paedagogia*, 13(2), 142-153.
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (n.d.). *ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASA H " ( STUDY KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUFFAZ DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN PROPINSI LAMPUNG )*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Tien, Y. (2015). Manajemen peningkatan mutu lulusan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 579-787.
- Yansyah, D., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 05(04), 17097-17103.